

ABSTRAK

Rumah Kreatif BUMN (RKB) merupakan kolaborasi pemerintah melalui Kementerian BUMN sebagai wujud terciptanya UMKM yang memiliki daya saing dipasar global melalui pembinaan dan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas didunia usah. Kolaborasi Kementerian BUMN dan Badan Usaha Milik Negara seperti Bank Rakyat Indonesia (BRI), RKB dibangun di Indonesia dan dikembangkan menjadi program pemberdayaan masyarakat. RKB yang berada di Purwokerto dikelola oleh Bank BRI untuk mendukung pemberdayaan UMKM sekaligus sebagai ekspansi bisnis BRI melalui permodalan, lebih dari 293 UMKM tercatat menjadi anggota dan setiap tahunnya bertambah, berbagai pelatihan telah dilaksanakan UMKM sebagai wujud dari pemberdayaan dan peningkatan ekonomi masyarakat melalui pendanaan CSR.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat proses komunikasi partisipatif yang terjadi dan hambatan-hambatan yang mempengaruhi proses komunikasi partisipatif dalam pelaksanaan program RKB di Purwokerto. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan dianalisis menggunakan model komunikasi partisipatif. Tahap akhir dari penelitian yaitu membuat Model Komunikasi Partisipatif RKB Purwokerto melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank BRI.

Hasil penelitian mengenai faktor pendorong keberhasilan program RKB Purwokerto yaitu keterbukaan antara pengurus RKB Purwokerto dengan UMKM binaan, pengurus aktif dalam memberikan informasi, fasilitas dan pelatihan yang memadai, serta terdapat pendampingan berkelanjutan. Adapun faktor yang menjadi penghambat keberhasilan program RKB Purwokerto yaitu adanya beberapa peserta yang kurang aktif, adanya program yang tertunda dan tidak selesai, terdapat gap atau kesenjangan antar anggota, kurangnya informasi dan publikasi yang merata, kurangnya daya tarik masyarakat berkunjung ke RKB Purwokerto, kurangnya peminat RKB Purwokerto, serta program yang tidak berkelanjutan. BUMN sebagai fasilitator memegang peran penting untuk menyediakan sumber daya, pengetahuan dan jaringan untuk UMKM. Sebagai subjek utama dalam penelitian, UMKM diposisikan sebagai pelaku utama untuk pengembangan inovasi dan edukasi dengan bertumpu pada partisipasi aktif dalam pelatihan dan bimbingan. Kemajuan RKB tidak dapat terlepas dari peran pemerintah dalam menerapkan kebijakan, membuat regulasi dan melakukan pengawasan serta evaluasi.

Keyword : RKB, *Corporate Social Responsibility* (CSR), pemberdayaan, komunikasi partisipatif, kesejahteraan

ABSTRACT

Rumah Kreatif BUMN (RKB) is a place for MSMEs that improves the quality of human resources through education, coaching, and exposure to the market. Under the auspices of The Ministry of State-Owned Enterprises and State-Owned Enterprises such as Bank Rakyat Indonesia (BRI), RKB was built in Indonesia and developed into a community empowerment program.. The RKB in Purwokerto is managed by Bank BRI to support the empowerment of MSMEs as well as BRI's business expansion through capital. More than 293 MSMEs are registered as members and each year the number increases, various trainings have been carried out by MSMEs as a form of empowerment and improvement of the community's economy through CSR funding..

It is necessary to conduct an analysis of the driving factors and inhibiting factors in implementing the CSR program at RKB Purwokerto with a study of participatory communication theory and a conceptual study of Corporate Social Responsibility (CSR) and MSMEs. The final stage of this research is to create a transformation of the RKB Purwokerto Participatory Communication Model through the Corporate Social Responsibility Program by BRI. The participatory communication model is used in this research to provide space for MSME actors to be able to exchange information, dialogue with inclusive information to produce the same decisions and understanding using a qualitative descriptive method approach.

The results of this study on the driving factors of the Purwokerto RKB program are openness between the Purwokerto RKB management and members, active management in providing information, facilities and adequate training, mutual cooperation, appropriate communication methods and ongoing assistance.. The inhibiting factors in the success of the RKB Purwokerto program are the existence of several participants who are less active, the existence of programs that are delayed and not completed, there are gaps or disparities between members, the lack of information and publication that is evenly distributed, the lack of public interest in visiting RKB Purwokerto, the lack of interest in RKB Purwokerto, difficult government regulations, and programs that are not sustainable. The participatory communication model applied in empowering the CSR program of RKB Purwokerto members has 5 core components in the communication process, namely : (Source) consisting of the RKB Purwokerto and facilitators, (message) what was conveyed was the CSR empowerment program for RKB Purwokerto members, (channel) used are direct face-to-face media and social media, (receiver) is MSME actors who are members of RKB Purwokerto who want to the next level, and (feedback of the program implemented is the level of welfare of RKB Purwokerto MSME actors.

Keyword : RKB, Corporate Social Responsibility (CSR), Empowerment, Participatory Communication, Welfare